

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL A`MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH

ARI ROHMAN SARIFFUDIN
NPM. 1282281



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA
DARUL A`MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Ari Rohman Sariffudin
NPM. 1282281

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

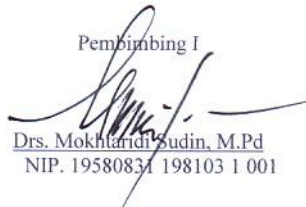
PERSETUJUAN

Nama : Ari Rohman Sariffudin
NPM : 1282281
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUS-
TAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL
A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DISETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

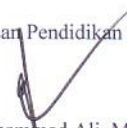
Pembimbing I


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II


Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

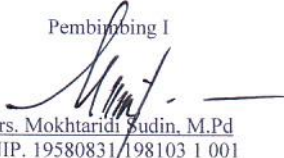
Nama : Ari Rohman Sariffudin
NPM : 1282281
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUS-
TAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL
A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat dilanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2017

Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831/198103 1 001

Pembimbing II


Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 email: iainjusi@iainmetro.ac.id.

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0376/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUS-TAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh Ari Rohman Sariffudin, NPM 1282281, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Jumat/12 Januari 2018

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

Penguji II : Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono K, M. Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 20003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUS- TAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL A`MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Ari Rohman Sariffudin
NPM. 1282281

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah dapat mendukung pencapaian misi pendidikan sekolah yang dirumuskan dalam kurikulum, dan mengembangkan minat siswa untuk mencari dan memanfaatkan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka di perpustakaan. Urgensi perpustakaan sekolah dewasa ini semakin dirasakan seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan terhadap *out put* pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini transformasi pengetahuan tidak cukup hanya mengandalkan penyampaian materi dalam kegiatan intrakurikuler di kelas, tetapi membutuhkan pula kreativitas mencari informasi dalam sumber belajar di luar kelas.

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018?" Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018?. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *produc moment*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018. Dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak (r_{xy}) sebesar 0,621. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n - r =$ atau $32 - 2 = 30$, pada taraf kesalahan 5%, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,621 lebih besar dari r_{tabel} , ($0,621 > 0,361$). Hasil uji signifikansi menggunakan t test membuktikan harga t_{hitung} sebesar 5,478, lebih besar dari harga t_{tabel} dengan $df = n - 2 = 30$, pada taraf kesalahan 5% ($1,6973 < 5,478$). Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ari Rohman Sariffudin
NPM : 1282281
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Desember 2017
Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
BB1D0AEF787888232
5000
ENAM RIBURUPIAH
Ari Rohman Sariffudin
NPM. 1282281

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ أَقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S. al-Alaq: 1-5)¹

¹Q.S. al-Alaq: 1-5

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu-Bapak

Adik-adik

Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mengajukan penelitian guna memperoleh gelar S.Pd di IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Siti Annisah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala sekolah dan jajaran guru MA Darul A`mal Kota Metro yang telah yang bersedia memberikan informasi dan data penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 28 Desember 2017
Penulis

Ari Rohman Sariffudin
NPM. 1282281

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13

4. Indikator Hasil belajar	15
B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	16
1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	16
2. Jenis-jenis Perpustakaan Sekolah.....	17
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah	19
4. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	21
5. Manfaat Perpustakaan Sekolah	27
6. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	29
C. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar	30
D. Kerangka Konseptual Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Temuan Umum	47
1. Profil Daerah Penelitian.....	47
a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Darul A`mal	47
b. Keadaan siswa MA Darul A`mal.....	49
c. Keadaan Guru dan Karyawan MA Darul A`mal	49
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darul A`mal	51
e. Struktur Organisasi	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	54

b. Data Hasil Belajar	56
3. Pengujian Hipotesis	57
B. Temuan Khusus	62
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 7 Profil Umum MA Darul A`mal.....	48
Tabel 8 Keadaan Siswa MA Darul A`mal Tiga Tahun terakhir	49
Tabel 9 Keadaan Guru dan Karyawan MA Darul A`mal	50
Tabel 10 Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darul A`mal	51
Tabel 11 Hasil Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	54
Tabel 12 Distribusi frekuensi hasil angket tentang	55
Tabel 13 Daftar Nilai Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2017/2018	56
Tabel 14 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak	57
Tabel 15 Tabel Kerja Perhitungan Produc Moment Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hasil Belajar Akidah Akhlak	58
Tabel 18 Interpretasi Nilai rxy	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar Denah Lokasi MA Darul A`mal Metro	52
Gambar Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul A`mal Tahun Pelajaran 2017/2018	53

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Alat Pengumpulan Data
- 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 3 SK Bimbingan Skripsi
- 4 Surat Izin Research
- 5 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- 6 Alat Pengumpulan Data (APD)
- 7 Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai sarana penting dalam membangun kecerdasan dan kepribadian masyarakat Indonesia. Oleh karena itu pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar pelaksanaannya menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas, baik dari segi intelektual, karakter maupun moral. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan berkualitas, maka proses pendidikan juga dievaluasi dan diperbaiki.

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah dapat mendukung pencapaian misi pendidikan sekolah yang dirumuskan dalam kurikulum, dan mengembangkan minat siswa untuk mencari dan memanfaatkan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid murid terhadap membaca, memperkaya pengalaman belajar dan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.² Keberadaan perpustakaan sekolah dapat bermanfaat untuk melatih dan membiasakan siswa agar memelihara dan memanfaatkan literatur secara tepat, membantu perkembangan kecepatan berbahasa, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran dengan usaha sendiri, melalui bahan pustaka dan referensi yang ada di perpustakaan sekolah.

² Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5

Urgensi perpustakaan sekolah dewasa ini semakin dirasakan seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan terhadap *out put* pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini transformasi pengetahuan tidak cukup hanya mengandalkan penyampaian materi dalam kegiatan intrakurikuler di kelas, tetapi membutuhkan pula kreativitas mencari informasi dalam sumber belajar di luar kelas.

Berkaitan dengan upaya menghasilkan peserta didik yang unggul dan berkualitas, maka salah satu kebijakan yang penting dalam pendidikan nasional Indonesia adalah menetapkan kelompok mata pelajaran pendidikan agama, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran wajib di sekolah yang berbasis madrasah.

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam Akidah Akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi untuk hidup bermasyarakat atau memasuki lapangan kerja.

Pada aspek akidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang macam-

macam *tauhiid* seperti *tauhiid uluuhiyah*, *tauhiid rubuubiyah*, *tauhiid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhiid rahmaniyah*, *tauhiid mulkiyah*, dan lain-lain serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan.³

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-Akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan degradasi moral di masyarakat.

Mengingat pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bentuk penanaman akidah dan akhlak kepada siswa, maka dibutuhkan ketersediaan literatur yang memadai di perpustakaan sekolah, yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar siswa. "Perpustakaan mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam menunjang keberhasilan belajar, sebab siswa harus mempunyai pengetahuan yang luas."⁴ Melalui perpustakaan perolehan pengetahuan tidak dibatasi oleh alokasi waktu yang kurang memadai, sehingga siswa dapat mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas dan menambah wawasan tentang materi yang disampaikan di kelas.

Berdasarkan hasil pra survei di MA Darul A`mal Kota Metro, diketahui bahwa upaya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak salah satunya ditempuh dengan memberikan tugas baca kepada siswa di perpustakaan sekolah, kemudian siswa diminta untuk membuat rangkuman dari buku yang telah dibaca. Selain itu, terkadang pembelajaran dilakukan langsung di perpustakaan dan siswa diberi tugas kelompok untuk mencari jawaban permasalahan yang diberikan guru.⁵

³Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang SKL dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, h. 83

⁴Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), h. 154

⁵Pra Survei di MA Darul A`mal Kota Metro, Tanggal 1 Maret 2017

Tabel 1
Koleksi Perpustakaan Sekolah MA Darul A`mal Metro

NO	JENIS KOLEKSI	JUMLAH
1	Buku Teks Mata Pelajaran	1083
2	Fiksi	489
3	Kamus, Ensiklopedi, Direktori	25
4	Majalah, Kliping	32
5	Paper, Karya Tulis	17
	Jumlah	1641

Sumber: Perpustakaan MA Darul A`mal Metro

Menurut Novi Herawati koleksi buku untuk mata pelajaran Akidah Akhlak sebanyak 320 eksemplar untuk semua kelas. Sedangkan untuk kelas X sebanyak 106 eksemplar. Buku-buku tersebut terbitan tahun 2014 dan merupakan bantuan dari Kementerian Agama pada tahun 2016. Siswa dapat membaca buku-buku tersebut di perpustakaan, atau meminjam untuk pembelajaran di kelas dan dikembalikan lagi ke perpustakaan. Namun demikian menurut Novi Herawati petugas perpustakaan MA Drul A`mal, pemanfaatan buku di perpustakaan oleh siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan. Rata-rata jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan setiap hari hanya 20 sampai 25 orang dari total siswa sebanyak 384 orang. Selain itu siswa kurang memiliki inisiatif untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan sekolah, kecuali jika ada tugas dari guru.⁶

Berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, menurut Warsikan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, masih banyak siswa kelas X MA Darul A`mal yang belum tuntas hasil belajarnya, dengan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) sebesar 72. Untuk tahun pelajaran 2017/2018. Dari total siswa kelas X yang berjumlah 159 siswa, sebanyak 56 siswa (35%) yang nilai murni hasil ujian tengah semester genap tidak mencapai KKM. Menurut Warsikan, kurikulum 2013 banyak menyajikan pengayaan, penalaran dan kemampuan memberi contoh yang dikaitkan dengan fenomena sosial di masyarakat, tidak lagi menekankan aspek hafalan, sehingga siswa terkadang tidak menemukan informasinya di buku paket atau di LKS. Jika hanya menggunakan buku paket dan LKS saja kurang memadai.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, diketahui bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak terdapat sejumlah faktor yang menghambat pencapaian hasil belajar, walaupun di sekolah sudah terdapat sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini menjadi pertimbangan dan alasan penulis untuk mengadakan

⁶Novi Herawati petugas perpustakaan MA Drul A`mal Metro, Wawancara Tanggal 1 Maret 2017

⁷Warsikan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Darul A`mal Metro, Wawancara Tanggal 1 Maret 2017

penelitian lebih lanjut terhadap hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Kota Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menunjang pembelajaran Akidah Akhlak masih kurang.
2. Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan masih kurang.
3. Siswa kurang memiliki inisiatif untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan sekolah
4. Hasil belajar Akidah Akhlak kelas X MA Darul A`mal Kota Metro masih banyak yang belum tuntas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sekolah untuk menunjang pembelajaran Akidah Akhlak masih kurang.
2. Hasil belajar Akidah Akhlak kelas X MA Darul A`mal Kota Metro masih banyak yang belum tuntas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

- a) Bermanfaat sebagai informasi ilmiah dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- b) Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi MA Darul A`mal Metro untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.
- c) Penelitian ini diharapkan memberi tambahan data ilmiah tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar Akidah Akhlak, sehingga dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian berikutnya.

F. Penelitian Relelan

Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar, telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Penelitian relelan terdahulu yang dapat peneliti temukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian dengan judul “*Hubungan antara Fungsi Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca siswa III SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012*” oleh Eliza Yurita Putri.

Penelitian di atas lebih menekankan pada penelitian korelasi antara fungsi perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa. Sedangkan penelitian ini pemanfaatan perpustakaan sekolah dikaitkan dengan hasil belajar Akidah Akhlak. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan fokus penelitian antara karya penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian dengan judul *Studi Korelasi anatar Aktiitas Membaca Buku di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar siswa X MA Ma`arif 1 Punggur Bidang Studi Akidah akhlak Tahun Pelajaran 2005/2006*”, oleh Lisdarini.

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dari segi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas dilihat dari segi pemanfaatan perpustakaan sekolah. Penelitian di atas, lebih menekankan pada aktivitas membaca buku di perpustakaan, sedangkan dalam pemanfaatan bukan hanya aktivitas membaca, tetapi meliputi membuat rangkuman dan penugasan oleh guru. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas.

Penelitian dengan judul *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP N 2 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014*, karya Edi Purnomo.

Karya tulis ilmiah di atas, lebih menekankan pada penelitian tentang sumber belajar secara umum, meliputi buku ajar, internet, dan perpustakaan. Sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada sumber belajar perpustakaan dan hubungannya dengan hasil belajar. Dengan demikian dapat diketahui

perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri siswa tersebut terjadi proses belajar.

“Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai.”⁸ “Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan.”⁹ Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar merupakan tercapainya tujuan instruksional khusus pembelajaran yang terlihat dari peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang meningkat dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan suatu indikator perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar.

⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 105

⁹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 155

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, bukan saja perubahan yang pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar meliputi pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktivitas belajar.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah Aspek yang mencakup kegiatan otak. Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Lukmanul Hakim, aspek kognitif mencakup enam tingkatan yaitu : Mengingat (*remember*)

1. Memahami (*understand*)
2. Menerapkan (*apply*)
3. Menganalisa (*analyze*)
4. Mengevaluasi (*evaluate*)
5. Mencipta (*create*) . 10

¹⁰Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h.101

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa aspek kognitif adalah aspek kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Aspek kognitif mengacu kepada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Aspek kognitif mengacu pula pada kemampuan menerapkan (*apply*) materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman.

Kemampuan mengingat diukur dari kemampuan siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Kemampuan memahami siswa dapat diukur dari kemampuan memberikan contoh, yaitu dengan memberi gambaran khusus dari suatu konsep yang diajarkan. Sedangkan kemampuan menganalisa diukur dari kemampuan siswa dalam menganalisa prosedur atau konsep tertentu dalam tugas-tugas yang diberikan.

b). Aspek *afektif*

Aspek *afektif*, menurut Sumiati dan Asra mencakup lima tingkatan, yaitu :

1. Kemampuan menerima (*Receiving*)
2. Kemampuan menanggapi (*Responding*)
3. Berkeyakinan (*valuing*)
4. Penerapan karya (*organisation*)

5. Ketekunan dan ketelitian (*Charecteization by a value complex*).¹¹

Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik.

Berdasarkan lima macam tingkatan aspek afektif di atas, penulis mengambil 3 tingkatan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu : kemampuan menerima, menanggapi, dan ketekunan. Aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam tingkah laku.

c. Aspek *Psikomotorik*

Aspek psikomotor merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar *kognitif* (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar *afektif* (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).

Adapun aspek psikomotorik mencakup tujuh tingkatan sebagaimana dikatakan oleh Sumiati dan Asra, yaitu:

1. Persepsi (*perception*)

¹¹Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), h 214-215

2. Kesiapan melakukan suatu kegiatan (*set*)
3. Mekanisme (*mechanism*)
4. Respon terbimbing (*guided respons*)
5. Kemahiran (*complex overt respons*)
6. Adaptasi (*adaptation*)
7. Organisasi (*organitation*)¹²

Memahami kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa aspek psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, kesiapan melakukan suatu kegiatan, kemahiran, dan lebih berorientasi pada gerakan dan reaksi–reaksi fisik. Aspek psikomotorik menunjukkan tingkat keahlian siswa dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

“Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (internal).”¹³

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor Intern dan faktor ekstern yaitu:

- 1) Faktor intern

¹²*ibid*, h. 216

¹³Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 138

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor intern ini meliputi:

- a) Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
- b) Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
- c) Faktor Kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

2) Faktor ekstern

Adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ini meliputi:

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan

siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor sekolah seperti sarana belajar dan sumber belajar. Menurut Sri Joko Yunanto “Sumber belajar yang terbatas jelas akan mempengaruhi komponen lain dari kegiatan belajar. Kalau kegiatan belajar tidak menyediakan banyak alternatif, anak akan bosan dan belajar menjadi tidak efektif.”¹⁵

Sumber belajar dapat mempercepat laju belajar dan membantu siswa untuk menggunakan waktu secara lebih baik.¹⁶ Sumber belajar yang memadai, maka pembelajaran menjadi lebih efektif, dan mendorong siswa untu lebih aktif mencari informasi dari berbagai sumber, seperti perpustakaan sekolah.

Sumber belajar seperti perpustakaan merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ketersediaan sumber belajar yang memadai memudahkan siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan menunjang siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

¹⁴Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010h), h. 54

¹⁵Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. ix

¹⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2002), h. 145

3. Indikator Ketercapaian Hasil belajar

Indikator ketercapaian hasil belajar merupakan petunjuk pencapaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari perolehan nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

Rentang Skor	Deskripsi
80 - 100	Baik
70 - 79	Cukup
60 - 69	Kurang
45 - 59	Kurang sekali
< 44	Sangat kurang sekali ¹⁷

Berdasarkan rentang skor di atas, terdapat lima rentang penilaian yang menunjukkan hasil belajar siswa, mulai dari skor maksimal 100, sampai dengan skor kurang dari 44. Perolehan skor tersebut menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Menurut Muhibbin Syah, indikator keberhasilan belajar dapat mengacu kepada perbandingan nilai angka, huruf dan predikatnya sebagai berikut:

Tabel 2

Perbandingan Nilai Angka, Huruf Dan Predikat¹⁸

Simbol Nilai

Angka

Predikat
Huruf

¹⁷Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 21

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persadan, 2011), h., 223

$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,5 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, indikator hasil belajar dapat dilihat dari lima predikat hasil belajar, yaitu: sangat baik (80-100), baik (70-79), cukup (60-69), kurang (50-59), dan gagal (0-49). Jika siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar, yaitu dengan meraih nilai 60 – 69. Namun guru dapat menetapkan *passing grade* yang lebih tinggi, seperti 65-70. Hal ini disesuaikan dengan bobot materi dan tingkat kesulitan pelajaran.

B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti “proses, cara, perbuatan memanfaatkan”¹⁹ Sedangkan perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak, dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan

¹⁹<http://kbbi.web.id/manfaat> , diakses tanggal 3 Maret 2017

didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.”²⁰

Menurut definisi lain, perpustakaan diartikan sebagai berikut:

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku, maupun bukan berupa buku (non buku), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.²¹

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan bahan-bahan pustaka dalam perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang di dalamnya terdapat berbagai macam koleksi bahan pustaka, baik tertulis, tercetak, maupun terekam, dan berfungsi sebagai sumber pendidikan, penelitian, dan penunjang pengetahuan masyarakat. Koleksi bahan pustaka tersebut apabila dimanfaatkan dengan baik dapat menunjang siswa dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran di kelas.

²⁰Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), h. 15

²¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3

2. Jenis-jenis Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan jenis koleksinya perpustakaan sekolah terdiri dari beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Perpustakaan umum, yaitu perpustakaan yang koleksinya terdiri dari berbagai bidang ilmu pengetahuan (bersifat umum)
- b. Perpustakaan khusus, yaitu perpustakaan yang koleksinya hanya khusus mengenai bidang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya perpustakaan kedokteran, perpustakaan ilmu dan teknologi, perpustakaan musik, perpustakaan hukum, perpustakaan theologi, perpustakaan teknik mengarang dan sebagainya.
- c. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital bukan merupakan salah satu jenis perpustakaan tersendiri, akan tetapi merupakan pengembangan dalam sistem layanan perpustakaan. Misalnya pada perpustakaan khusus atau perpustakaan perguruan tinggi. Di dalam sistem tersebut tidak tampak secara fisik sumber informasi atau koleksi bahan pustaka, karena informasi tersebut sudah diubah bentuknya menjadi *digital*. Para pemakai perpustakaan dapat mengaksesnya melalui suatu peralatan tertentu. Oleh karena itu perpustakaan digital ada yang menyebut sebagai suatu perpustakaan maya (*virtual library*).²²

²²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), h. 49-50.

Berdasarkan kutipan di atas, perpustakaan sekolah terdiri dari jenis perpustakaan dengan koleksi bahan pustaka umum yang meliputi berbagai macam informasi dan pengetahuan, perpustakaan khusus dengan konsentrasi pada bahan pustaka di bidang ilmu pengetahuan tertentu, dan perpustakaan digital yang menyajikan bahan pustaka dalam bentuk digital. Akses informasi perpustakaan digital sudah banyak digunakan, karena sangat praktis dan efektif, namun belum secara luas dapat dipakai oleh semua orang. Sebab memerlukan teknologi tinggi dan relatif mahal, sehingga belum semua perpustakaan mampu menyediakan fasilitas tersebut.

Ditinjau dan bentuk fisiknya bahan-bahan pustaka di perpustakaan sekolah dibagi ke dalam dua kelompok sebagai berikut:

- a. Bahan-bahan pustaka berupa buku-buku, seperti buku tentang psikologi, buku Bahasa Indonesia, buku-buku tentang ilmu pengetahuan sosial, buku-buku tentang agama, buku-buku tentang ilmu pengetahuan alam.
- b. Bahan-bahan pustaka bukan berupa buku, seperti surat kabar, majalah, peta, globe, piringan hitam. Bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku ini dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok sebagai berikut:
 - 1) Bahan-bahan tertulis, seperti surat kabar, majalah, brosur, laporan, karangan-karangan, klipping.

- 2) Bahan-bahan berupa alat pengajaran, seperti piringan hitam, radio, *tape recorder*, *film slide proyektor*, *film strip proyektor*.²³

Perpustakaan sekolah harus menyediakan bermacam-macam bahan pustaka, baik yang berupa buku maupun bukan berupa buku, baik buku-buku fiksi maupun buku-buku non fiksi. Kehadiran buku-buku penunjang buku teks pelengkap juga penting kedudukannya dalam membantu meningkatkan wawasan pembacanya. Buku tersebut dapat dipergunakan oleh guru dan siswa sekolah untuk mendukung proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan permasalahan pembelajaran. Ketersediaan berbagai jenis bahan pustaka yang memadai di perpustakaan sekolah, dapat mempermudah siswa dalam belajar mandiri, memperluas wawasan dan menguatkan pemahaman terhadap materi yang diterima di kelas.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, baik intrakurikuler, maupun ekstra kurikuler. Selain itu, bertujuan pula untuk menumbuhkan minat baca siswa, sehingga siswa dapat memperoleh informasi, dan pengetahuan yang dibutuhkan.

²³Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 27

Tujuan perpustakaan sekolah secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.
- b. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca, dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka.
- c. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman daya pikir dan keceriaan.
- d. Pendukung semua murid dalam pembelajaran dan praktik keterampilan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tanpa memandang bentuk format atau media.
- e. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional nasional, dan global, dan kesempatan belajar, menyingkap pengalaman dan opini yang beraneka ragam.
- f. Mengorganisasikan aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.
- g. Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.
- h. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptannya warga negara

yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi dalam demokrasi.

- i. Promosi membaca dan sumberdaya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk mendukung pencapaian misi pendidikan sekolah yang dirumuskan dalam kurikulum, dan mengemb- bangkan minat untuk mencari dan mengelolah serta memanfaatkan informasi..

Perpustakaan bertujuan pula untuk memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memanfaatkan koleksi dan bahan-bahan pustaka sebagai referensi pembelajaran, sehingga menambah pengetahuan siswa dan menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah, baik yang bersifat intra kurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Keberadaan perpustakaan sekolah dapat bermanfaat untuk melatih dan membiasakan siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan bacaan secara tepat, membantu perkembangan kecepatan berbahasa, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran dengan usaha sendiri, melalui bahan pustaka dan referensi yang ada di perpustakaan sekolah.

²⁴*ibid.*, h. 21

4. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi berfungsi membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. “Perpustakaan sekolah memiliki beberapa macam fungsi meliputi: “fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi tanggung jawab administratif, fungsi riset, fungsi rekreatif.”²⁵

Uraian tentang fungsi-fungsi perpustakaan sekolah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Fungsi Edukatif

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai macam buku, baik buku-buku fiksi, maupun non fiksi. Buku-buku tersebut dapat mendorong murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca siswa, teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa. Selain itu dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Fungsi edukatif maksudnya secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan

²⁵Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*,. h. 6

memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.²⁶

Fungsi edukatif perpustakaan sekolah di atas dicapai dengan pemanfaatan berbagai koleksi buku dan non buku yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, maupun koleksi lainnya, sebagai sarana membantu pencapaian tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
2. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual.
3. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
4. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru. ²⁷

²⁶Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4

²⁷Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, h. 4

Berdasarkan pendapat di atas, siswa sebagai pengguna perpustakaan memiliki kesempatan untuk belajar mandiri dengan membaca berbagai koleksi pustaka di perpustakaan. Hal tersebut dapat membantu peningkatan kemampuan akademik siswa yang diperoleh dalam pembelajaran di kelas, dan meningkatkan minat membaca siswa. Selain itu, dengan membaca koleksi pustaka di perpustakaan, siswa dapat terdorong untuk kreatif dalam mencari bahan materi atau referensi pustaka yang berkaitan dengan materi pelajaran.

b. Fungsi Informatif

Fungsi informatif perpustakaan berkaitan dengan berbagai informasi dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui bahan pustaka dan koleksi perpustakaan. Perpustakaan sekolah dapat memberi informasi ilmiah kepada siswa melalui berbagai macam koleksi, baik berupa buku, maupun non buku.

Fungsi informatif ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa, melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia ini.²⁸

Fungsi informasi perpustakaan dapat membantu siswa untuk memperoleh informasi, khususnya yang berkaitan dengan materi pelajaran di

²⁸*Ibid.*, h. 5

kelas. Fungsi informatif perpustakaan tersebut dapat memberi manfaat bagi siswa sebagai berikut:

1. Mengambil berbagai informasi dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang, serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya.
3. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.²⁹

Memahami pendapat di atas, pemanfaatan perpustakaan dapat menambah informasi pengetahuan bagi siswa dengan cara membaca berbagai macam buku dari para ahli. Selain itu, siswa dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas dengan membaca referensi yang tersedia di perpustakaan.

c. Fungsi Administratif

²⁹*Ibid.*, h. 4

Fungsi administratif perpustakaan mengacu kepada tertib administrasi dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pelestarian koleksi perpustakaan, sehingga koleksi dan bahan pustaka di perpustakaan dapat terawat dan dijaga untuk kepentingan pengguna perpustakaan.

Fungsi tanggung jawab administratif tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota, atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman temannya yang sedang belajar.³⁰

Mencermati pendapat di atas, perpustakaan memiliki tanggung jawab administratif dengan menertibkan keanggotaan perpustakaan, dan menalatkan tata tertib di perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan merawat koleksi perpustakaan, agar dapat terus dimanfaatkan dan tidak hilang.

d. Fungsi Riset

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar di sekolah dapat mendukung kegiatan riset dan penelitian, baik yang dilakukan oleh siswa, maupun guru. Dalam hal ini, siswa atau guru dapat mengumpulkan data-data pustaka melalui penelusuran terhadap literatur yang terdapat di perpustakaan.

³⁰Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan*, h. 7

“Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.”

³¹ Fungsi riset perpustakaan menunjukkan arti penting perpustakaan dalam menunjang kegiatan ilmiah di lingkungan sekolah. Guru dan siswa dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas, melalui kegiatan penelitian di perpustakaan. “Sebagai fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi sesuai dengan kebutuhan lembaga.”³²

Perpustakaan dapat dijadikan alternatif pencarian referensi ketika melakukan riset atau penelitian yang berkaitan dengan tugas materi pelajaran di kelas. Fungsi riset perpustakaan ditujukan untuk menunjang kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan akademik yang dihadapi dalam pembelajaran.

e. Fungsi Rekreatif

Perpustakaan dapat pula berfungsi sebagai tempat untuk menikmati rekreasi intelektual, dengan cara membaca berbagai macam koleksi di perpustakaan, baik fiksi maupun non fiksi. Fungsi rekreasi bukan fungsi utama perpustakaan, namun dapat mendorong timbulnya minat baca pada siswa, dan melatih kemampuan menganalisa literatur yang ada di perpustakaan.

³¹*Ibid.*, h.8

³²Darmono, *Perpustakaan Sekolah.*, h. 5

Fungsi rekreasi dimaksudkan bahwa dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan, seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan, misalnya di kala sedang ada waktu senggang, sehabis belajar seharian bisa memanfaatkan jenis koleksi ini siswa terhibur. Fungsi rekreasi ini memang bukan yang utama dari tujuan perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual.³³

Memahami pendapat di atas, perpustakaan selain memiliki fungsi edukatif dan informatif, juga memiliki fungsi rekreatif. Fungsi tersebut walaupun merupakan fungsi tambahan, tetapi dapat mendorong kemajuan intelektual siswa dengan membaca buku-buku ringan di perpustakaan yang tidak terkait langsung dengan tugas akademik.

5. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang

³³Pawit M Yusuf Dan Yaya Sunda, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah.*, h. 6

proses belajar mengajar, Pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta kebutuhan siswa.

Perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dan program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.³⁴

Perpustakaan sekolah memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan, kecakapan berbahasa,

³⁴Darmono, *Perpustakaan Sekolah, Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 3

- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵

Perpustakaan bermanfaat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi mencakup pula kemampuan siswa dalam mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat belajar mandiri, berlatih mencari informasi dan bahan yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas dan memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

6. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah memiliki banyak fungsi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendorong kreatifitas

³⁵Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, h. 5

belajar dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melaksanakan program wajib baca pada siswa.
2. Memberikan tugas baca kepada siswa kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca.
3. Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca.
4. Menugaskan/memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang.
5. Mengubah sistem belajar mengajar yang dapat mendorong siswa banyak membaca (memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar).
6. Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan.
7. Memberi tugas membaca buku tertentu kepada siswa di rumah.
8. Memberikan bimbingan membaca pada para siswa. ³⁶

Berdasarkan pendapat di atas, pemanfaatan perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti melaksanakan program wajib baca pada siswa, memberikan tugas baca kepada siswa kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca, dan menugaskan siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang.

³⁶Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 8

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat pula dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyediakan bahan bacaan yang diminati siswa, yang sesuai dengan keragaman tingkat perkembangan anak
2. Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi siswa melalui penataan yang bagus, dengan pelayanan yang ramah,
3. Membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah
4. Memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas. Pemberian tugas tambahan ini tentunya berkaitan dengan terbatasnya jam pelajaran di dalam kelas
5. Tersedianya waktu bagi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik secara perseorangan maupun klasikal yang sekaligus merupakan jam belajar di perpustakaan.
6. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar.³⁷

Memahami pendapat di atas, pemanfaatan perpustakaan sekolah dilakukan dengan cara menyediakan koleksi pustaka yang diminati siswa, sesuai

³⁷Darmono, *Pengembangan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*, Jurnal Perpustakaan Sekolah, Nomor 1 - April 2007, h. 8

dengan keragaman tingkat perkembangannya, membuat promosi dan kegiatan pengembangan minat dan kegemaran membaca, memberikan tugas tambahan kepada siswa di luar kelas, dan mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah dalam hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah.

C. Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar

Menurut Davies dalam Jejen Musfah, “guru harus mampu memanfaatkan segala sumber daya pendidikan yang ada dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.”³⁸ Pembelajaran merupakan proses yang membutuhkan berbagai sumber (*resource*), seperti perpustakaan sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar. Semakin lengkap bahan pustaka di perpustakaan, maka akan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

“Buku dan perpustakaan mempunyai nilai yang sangat tinggi dalam menunjang keberhasilan belajar, sebab siswa harus mempunyai pengetahuan yang luas.”³⁹ Siswa dapat memperoleh informasi yang mendukung proses pembelajaran melalui penelusuran bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan sebagai institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak, dan terekam dapat menjadi sumber belajar alternatif bagi guru dan siswa, selain buku paket pembelajaran.

³⁸Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-1, h. 193

³⁹Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h. 154

Perpustakaan memiliki fungsi pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri sehingga siswa memperoleh pengetahuan di luar pembelajaran di kelas. Selain itu perpustakaan dapat menarik minat siswa dengan adanya koleksi pustaka di dalamnya untuk kreatif mencari referensi yang menunjang pembelajaran di kelas.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan konseptualisasi tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberi penjelasan tentang arah penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan bahwa: pemanfaatan perpustakaan sekolah berhubungan dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Keeratan hubungan antara kedua variabel menggambarkan penerimaan terhadap indikator masing-masing variabel.

Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, sehingga terjalin hubungan yang logis berdasarkan teori yang mendasarinya. Dari kerangka konseptual tersebut akan diketahui butir indikator variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah yang paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar.

Gambar 1

Kerangka Konseptual Penelitian

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

(X)

1. Melaksanakan program wajib baca pada siswa.
2. Memberikan tugas baca kepada siswa kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca.
3. Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca.
4. Menugaskan/memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang.
5. Mengubah sistem belajar mengajar yang dapat mendorong siswa banyak meembaca (memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar).
6. Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan.
7. Memberi tugas membaca buku tertentu

Hasil Belajar

(Y)

80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup

50 – 59 = Kurang

00 – 49 = Gagal

kepada siswa di rumah.

8. Memberikan bimbingan membaca
pada para siswa.

Sumber: Diolah dari indikator Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.”⁴⁰

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun pemanfaatan peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁴¹

⁴⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.126

⁴¹*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo*, Edisi Revisi, (Metro, 2015), h. 36

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar, berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁴² Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan sekolah) dan variabel terikat hasil belajar).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.”⁴³

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161

⁴³Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 126

1. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.”⁴⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah, yaitu: proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan bahan-bahan pustaka dalam perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku untuk menunjang kegiatan pembelajaran, dengan indikator sebagai berikut:

1. Melaksanakan program wajib baca pada siswa.
2. Memberikan tugas baca kepada siswa kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca.
3. Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca.
4. Menugaskan/memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang.
5. Mengubah sistem belajar mengajar yang dapat mendorong siswa banyak membaca (memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar).
6. Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan.
7. Memberi tugas membaca buku tertentu kepada siswa di rumah.
8. Memberikan bimbingan membaca pada para siswa.

2. Variabel Terikat

⁴⁴Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.31

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.⁴⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya.

Nilai	Deskripsi
80 – 100	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.
70 – 79	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar
60 – 69	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar, tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar
50 – 59	Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar
0 – 49	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

⁴⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian.*, h. 126.

“Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁶ Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 159 siswa sebagai berikut:

Tabel 3
Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah siswa
X IPA 1	33
X IPA 2	29
X IPA 3	31
X IPS 1	32
X IPS 2	34
Total	159

Sumber: Profil MA Darul Am`al tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 159 orang, dari keseluruhan siswa kelas X MA Darul Am`al.

2. Sampel

⁴⁶*Ibid.*, 173

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴⁸ Sampel merupakan wakil populasi yang dijadikan subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2016/2017.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (acak), yaitu dengan dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak dan sebagainya.⁴⁹

Menurut Suharsimi Arikunto “Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika subyeknya besar, maka sebagai sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil 20% dari masing-masing kelas yang dipilih secara random untuk dijadikan sampel dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Sampel
X IPA 1	33	7
X IPA 2	29	6

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

⁴⁹ *Ibid.*, h. 64

⁵⁰SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 115

X IPA 3	31	6
X IPS 1	32	6
X IPS 2	34	7
Jumlah	159	32

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mengambil sampel secara proporsional dari setiap kelas dengan cara diundi dengan jumlah sampel sebanyak 32.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah “rangkaiian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.”⁵¹

Jenis angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data yang diketahui oleh responden. Dalam hal ini, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.

Metode angket langsung dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang digunakan untuk mencari data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah. Angket diberikan kepada siswa kelas X MA Darul

⁵¹*Ibid.*, h.130

A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) dengan alternatif sesuai menurut siswa. Nilai maksimal setiap butir angket dalam penelitian adalah 4, dan nilai minimal setiap butir angket adalah 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁵²

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar siswa Akidah Akhlak, profil MA Darul A`mal Metro, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁵³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua Variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan

⁵²*Ibid*, h. 274

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

semua kemungkinan perpustakaan sekolah data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

2. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan Variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah), dan Variabel Y (hasil belajar), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Tabel 5
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian
Pemanfaatan Perpustakaan sekolah dan Hasil belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas (X) Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	Siswa	Angket	Angket
2. Variabel terikat (Y) Hasil Belajar	Legger/Daftar Nilai/Rapor	Dokumentasi	Legger/ Daftar Nilai/Rapor

Tabel 6
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian
Pemanfaatan Perpustakaan sekolah dan Hasil Belajar

Hasil Belajar

No	Nilai	Deskripsi
1	80 – 100 A	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.

⁵⁴*Ibid*, h. 206

- 2 70 – 79 B Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar
- 3 60 – 69 C Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar, tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar
- 4 50 – 59 D Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar

5	0 – 49 E	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.
---	------------	---

Variabel X	Indikator Variabel X	Jumlah	Item
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Melaksanakan program wajib baca pada siswa.	2	1-2
	Memberikan tugas baca kepada siswa kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca.	3	3-5
	Menceritakan orang-orang yang sukses sebagai hasil membaca.	2	6-7
	Menugaskan/memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan bila ada waktu luang.	3	8-10
	Mengubah sistem belajar mengajar yang dapat mendorong siswa banyak membaca (memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar).	2	11-12

Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan.	2	13-14
Memberi tugas membaca buku tertentu kepada siswa di rumah.	3	15-17
Memberikan bimbingan membaca pada para siswa.	3	18-20

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian. “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari Variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang Variabel yang dimaksud.”⁵⁵

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h. 212.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui Validitas tiap butir angket yang digunakan penulis mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁵⁶

Alat ukur dikatakan apabila mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus rumus Spearman-Brown

$$r_i = \frac{2 (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi Products moment antara belahan pertama dan belahan

kedua⁵⁷:

⁵⁶*Ibid*, h. 221

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 359

F. Teknik Analisa Data

Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan adalah rumus *produc moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = *Number of caser*

Σxy = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan skor y

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y.⁵⁸

Langkah selanjutnya adalah menguji hasil perhitungan dengan rumus di atas dengan harga tabel "r" product moment untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang ada antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Selain itu juga digunakan tabel interpretasi untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel yang satu (x) dengan variabel yang lainnya (y). Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak,

⁵⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.,h. 193.

dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut⁵⁹:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

⁵⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Darul A`mal

Madrasah Aliyah (MA) Darul A`mal adalah salah satu lembaga formal yang bercirikan keagamaan di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul A`mal. Madrasah Aliyah (MA) Darul A`mal berlokasi di Desa/Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Berdiri pada tanggal 30 Juli 1990, yang didirikan atas prakarsa dari KH. Khusnan Musthofa Ghufro dan mendapat dukungan dari tokoh masyarakat sekitarnya, seperti KH. Syamsudin Thohir, KH. Zainal Abidin, Dra Hj. Susiyati, H Istadi, dan tokoh masyarakat lainnya.

Keberadaan MA Darul A`mal merupakan respon dari K.H. Khusnan Musthofa Ghufro terhadap pentingnya lembaga formal yang menaungi umum bagi para santri Pondok Pesantren Darul A`mal, karena sebelum berdirinya MA Darul A`mal, terlebih dahulu didirikan Pondok Pesantren Darul A`mal dan MTs Darul A`mal.⁶⁰

MA Darul A`mal sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami dua kali pergantian kepemimpinan. Madrasah Aliyah Darul A`mal pada awal

⁶⁰Dokumentasi Profil MA Darul A`mal Metro, Diperoleh Tanggal 9 September 2017

berdirinya dipimpin oleh Dra. Susiyati sampai tahun 2001, kemudian dilanjutkan oleh Drs. Hi. Sutrisno pada tahun 2001 s/d sekarang.

Pada saat ini, di usianya yang ke 27 tahun (2017) Madrasah Aliyah Darul A'mal bersatatus terakreditasi dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementrian Agama Propinsi Lampung Nomor : D/KW/MA/MT/235/ 2015, dengan peringkat "B" dengan Nomor Statistik Madrasah : 131 218 720 003, dengan jumlah 478 Siswa.⁶¹

Tabel 7

Profil Umum MA Darul A'mal⁶²

1.	Nama Sekolah	MA.DarulA'mal
2.	NSS / NSM	121 218 720 002
3.	Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B
4.	Alamat Madrasah	Jl. Pesantren 16 B Kelurahan Mulyojati Metro
5.	NPWP Madrasah	00.716.929.5.321.000
6.	Kepala Madrasah	Drs. Hi. Sutrisno, M.Pd.I
7.	Ketua Komite Sekolah	K.H. Abdul Adib, M.Pd.I
8.	Nama Yayasan	Darul A'mal
9.	Akte Pendirian Yayasan	SK. Menkeh. RI. No. C.797- HT.03. 01. Tahun 1999
10.	Alamat Yayasan	Jl. Pesantren 16 B Kelurahan Mulyojati Metro Barat Kota Metro

⁶¹*ibid*

⁶²*ibid*

11.	Luas Tanah	25.000 M ² .
12.	Kemilikan Tanah	Milik Yayasan
13.	Status Bangunan	Milik Yayasan
14.	Luas Bangunan	1.200 M ²

b. Keadaan siswa MA Darul A`mal

Keadaan siswa MA Darul A`mal sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8

Keadaan Siswa MA Darul A`mal Tiga Tahun terakhir⁶³

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Total	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2015/2016	142	4	144	4	135	4	421	12
2016/2017	146	5	137	4	133	4	416	13
2017/2018	159	5	167	5	152	5	478	15
Jumlah	447	14	448	13	420	13	-	-

Berdasarkan tabel di atas, diketahui peningkatan jumlah siswa dan rombongan belajar MA Darul A`mal Metro dalam tiga tahun terakhir. Adapun jumlah siswa MA Darul A`mal Metro pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 478 orang yang terdiri dari 15 rombongan belajar.

⁶³Dokumentasi Data Siswa MA Darul A`mal, Diperoleh Tanggal 9 September 2017

c. Keadaan Guru dan Karyawan MA Darul A`mal

MA Darul A`mal dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang berkualitas didukung oleh tenaga pengajar dan staf yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Jumlah tenaga pengajar di MA Darul A`mal untuk tahun pelajaran 2017/2018 saat ini berjumlah 24 orang guru sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9

Keadaan Guru dan Karyawan MA Darul A`mal

No	Nama Guru	Status	Pendiidkan Terakhir	Jabatan/ Bid. Studi
1.	Drs. Hi. Sutrisno, M.Pd.I	DPK/PNS	S2 PAI	Q. Hadits
2.	KH. Zainal Abidin	Non PNS	Pesantren	Fiqih
3.	Drs.Maisani Liswan	Non PNS	S1 Kimia	Kimia
4.	Dra. Nurhayati	Non PNS	S1 Sosiologi	Sosiologi
5.	Dra. Siti Subha	Non PNS	SI PAI	PKn
6.	Drs. Warsikan	Non PNS	S1 PAI	A. Akhlak
7.	Wahadi Ghuna, S.H.I	Non PNS	S1 AHS	Sejarah
8.	Wahid Asy'ari, S.Pd.I	Non PNS	S1 PBA	Bahasa Arab
9.	Dra. Hj. Kusmiati	Non PNS	S1 Ekonomi	Ekonomi
10.	MS. Zamroni Aly, S.Pd.I	Non PNS	S1 PAI	Fiqih

11.	Binti Ngasarotun, M.Pd	DPK/ PNS	S2 Ekonomi	Ekonomi
12.	Husnil Fajariah,S.Pd	Non PNS	S1 PBI	B. Inggris
13.	Ngatiman, S.Pd.I	Non PNS	S1 PAI	MTK
14.	Samini, S.Pd	Non PNS	S1 B. indonesia	B. Indonesia
15.	Taufiq Kurahman, S.Pd.I	Non PNS	S1 PBA	Bahasa Arab
16.	M. Anshori, SHI	Non PNS	S1 AHS	Q. Hadits
17.	Winarni, S.Pd	Non PNS	S1 Geografi	Geografi
18.	Sugiyanti, S.Pd	Non PNS	S1 Kimia	Kimia
19.	Yos Eka Virman, S.Pd	Non PNS	S1. Indonesia	B. Indonesia
20.	Johan Iswahyudi	Non PNS	D2 Penjas	Penjas
21.	Meilana Vika, S.Kom	Non PNS	S1 Komputer	Komputer
22.	Juliyanto, S.S	Non PNS	SI B. Inggris	B. Inggris
23.	Suwarni, S.Pd	Non PNS	S1 MTK	MTK
24.	Siti Mudawamah, SHI	Non PNS	S1 AHS	B. Arab

Sumber: Dokumentasi Tenaga Pendidik MA Darul A`mal Metro

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darul A`mal

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah, maka MA Darul A`mal Kota Metro didukung dengan berbagai sarana dan fasilitas pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 10

Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darul A`mal ⁶⁴

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi		Kategori Kerusakan		
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
1.	Ruang Kelas	15	12	2		2	
2.	Perpustakaan	1	1				
3.	Lab.IPA	1					
4.	Lab.Komputer	1					
5.	R. Pimpinan	1	1				
6.	R. Guru	1		1	1		
7.	R.Tata Usaha	1	1				
8.	R. Konseling	1	1				
9.	Tempat Ibadah	1	1				
10.	R. UKS	1					
11.	Jamban/WC	3		3	3		
12.	Gudang	1					
13.	Tempat Olahraga	-					
14.	R. OSIS	-					

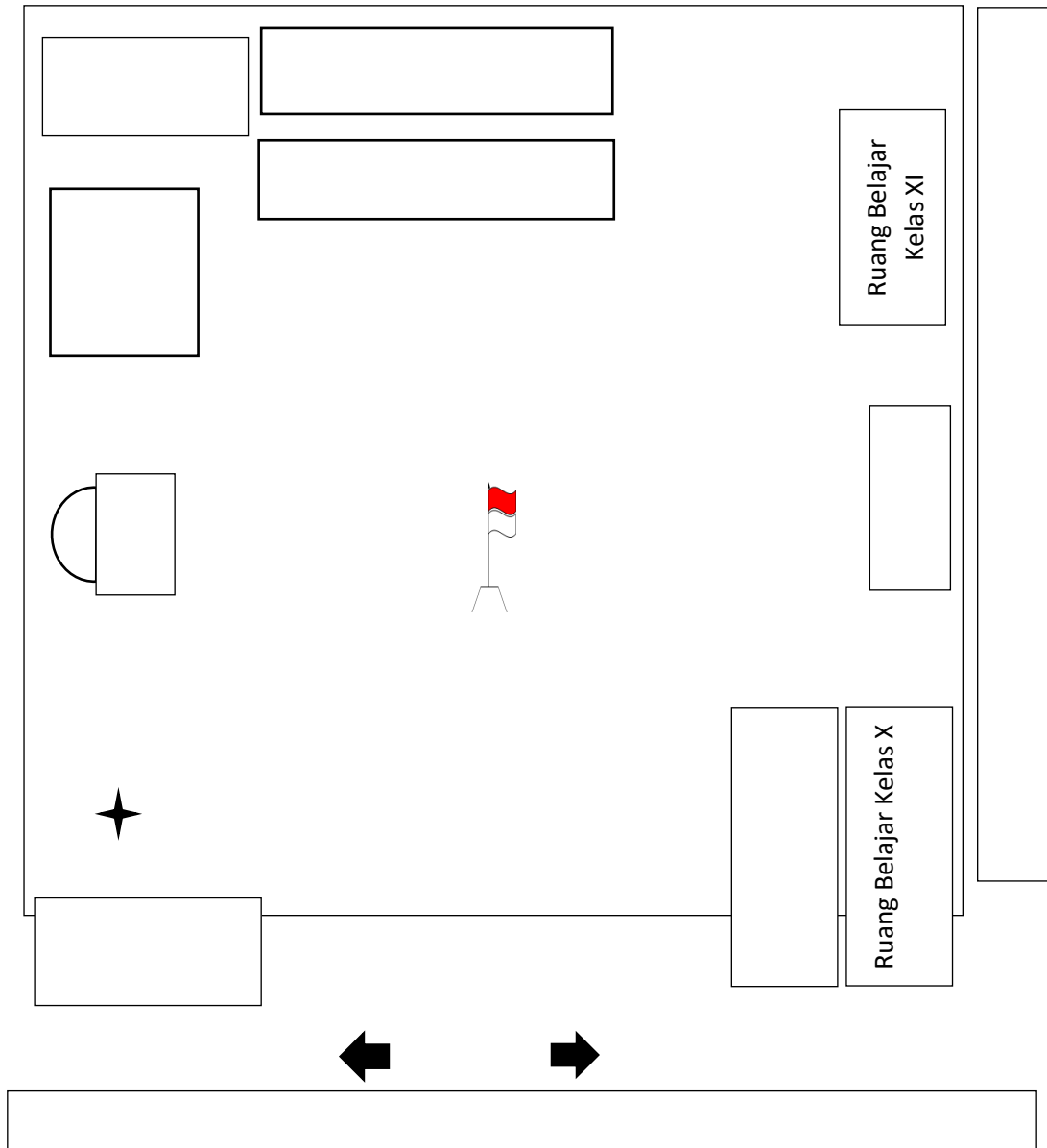
Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana MA Darul A`mal Metro

Berdasarkan tabel di atas, diketahui beberapa fasilitas dan sarana di MA Darul A`mal seperti perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, UKS dan sarana

⁶⁴Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana MA Darul A`mal, Diperoleh Tanggal 9 September 2017

olahraga. Secara geografis MA Darul A`mal Kota Metro terletak di Jl. Pesantren
Desa Mulyojati Metro Barat, sebagai berikut:

Gambar 2
Denah Lokasi MA Darul A`mal Metro

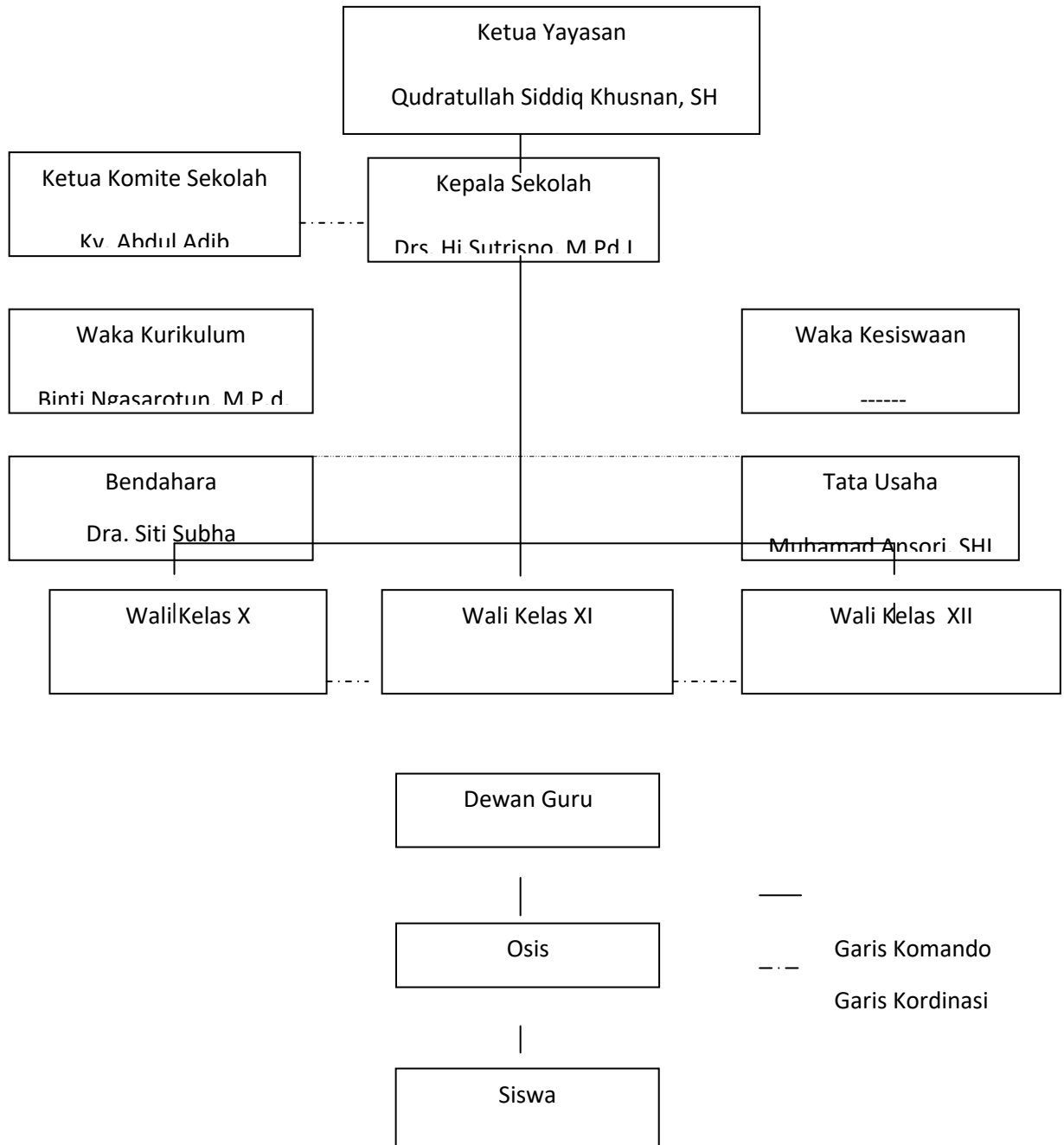


Sumber: Dokumentasi Profil MA Darul A`mal Metro

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MA Darul A`mal Kota Metro menggambarkan hubungan hirarki antara komponen sesuai dengan tugas dan kewajibannya masing-masing, sebagaimana dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 3
 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darul A`mal
 Tahun Pelajaran 2017/2018



Sumber: Dokumentasi Profil MA Darul A`mal Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa dengan jumlah responden sebanyak 32 orang.

Tabel 11
Hasil Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

NO	Nomor Butir Angket																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	60
2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
3	3	2	3	3	4	1	1	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	1	50
4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	60
5	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	55
6	2	2	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	1	4	2	2	4	3	2	2	52
7	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	50
8	3	3	3	2	1	2	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	48
9	1	2	3	4	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	43
10	2	2	3	4	1	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	45
11	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	4	4	2	1	46
12	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	60
13	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	2	50
14	2	2	2	4	1	1	2	2	4	4	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	46
15	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	49
16	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	44
17	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	51
18	2	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	46
19	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	49
20	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
21	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	1	2	48
22	2	2	4	3	1	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	48
23	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	56
24	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	51
25	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	1	49
26	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	51
27	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	47
28	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	44
29	1	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	1	4	50
30	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	60
31	2	3	3	3	3	3	1	4	3	4	1	3	2	2	3	1	1	2	3	2	49
32	2	4	3	1	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	49
Σ	71	78	86	88	76	77	63	89	90	89	88	91	98	91	73	84	79	78	66	71	1626

Sumber: Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Dari data di atas, untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus :

$$R = \frac{\text{Sekor Tertinggi} - \text{Sekor Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Sementara diketahui sekor tertinggi adalah 65 dan sekor terendah adalah 43. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R &= \frac{65 - 43 + 1}{3} \\ &= \frac{22}{3} \\ &= 7,7 \text{ (Pembulatan 8)} \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai interval dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah 8. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dibuat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kriterianya sebagai berikut:

Tabel 12

Distribusi frekuensi hasil angket tentang

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kriteria	Prosentase
1	58-65	5	Baik	15,63%
2	50-57	11	Cukup	34,38%
3	43-49	16	Kurang	50%
Jumlah				100 %

b. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar Akidah Akhlak diperoleh dari guru Akidah Akhlak setelah selesai ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13

Daftar Nilai Hasil Belajar Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Inisial	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	FBS	75	✓	
2	A J	80	✓	
3	A A	75	✓	
4	A L	75	✓	
5	FA	75	✓	
6	AI	76	✓	
7	AW	78	✓	
8	DN	70		✓
9	FT	70		✓
10	FH	70		✓
11	HM	75	✓	
12	HC	80	✓	
13	KA	75	✓	
14	MR	70		✓
15	MF	73		✓
16	MAI	67		✓
17	IA	65		✓
18	IS	70		✓
19	MNB	65		✓
20	MYI	80	✓	
21	MYS	70		✓
22	MI	67		✓
23	NAS	80	✓	
24	NF	70		✓
25	PAD	70		✓
26	RH	76	✓	
27	RW	76	✓	
28	RR	75	✓	
29	RP	70		✓
30	RAP	80	✓	
31	VR	70		✓
32	WS	75	✓	

Sumber: Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui persentase ketuntasan hasil belajar dengan KKM 75 sebagai berikut:

Tabel 14

Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan (%)
1	≥ 75	17	53,13%
2	< 75	15	46,88%
	Jumlah	32	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 17 orang (53,13%), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 15 orang (46,88%). Dengan demikian sebagian besar siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 75.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut, dan dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 15

Tabel Kerja Perhitungan Product Moment Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

X	Y	X₂	Y₂	XY
60	75	3600	5625	4500
65	80	4225	6400	5200
50	75	2500	5625	3750
60	75	3600	5625	4500
55	75	3025	5625	4125
52	76	2704	5776	3952
50	78	2500	6084	3900
48	70	2304	4900	3360
43	70	1849	4900	3010
45	70	2025	4900	3150
46	75	2116	5625	3450
60	80	3600	6400	4800
50	75	2500	5625	3750
46	70	2116	4900	3220
49	73	2401	5329	3577
44	67	1936	4489	2948
51	65	2601	4225	3315
46	70	2116	4900	3220
49	65	2401	4225	3185
55	80	3025	6400	4400
48	70	2304	4900	3360
48	67	2304	4489	3216
56	80	3136	6400	4480
51	70	2601	4900	3570
49	70	2401	4900	3430
51	76	2601	5776	3876
47	76	2209	5776	3572
44	75	1936	5625	3300
50	70	2500	4900	3500
60	80	3600	6400	4800
49	70	2401	4900	3430
49	75	2401	5625	3675
1626	2343	83538	172169	119521

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = 32$$

$$\Sigma x = 1626$$

$$\Sigma y = 2343$$

$$\Sigma x^2 = 83538$$

$$\Sigma y^2 = 172169$$

$$\Sigma xy = 119521$$

Setelah jumlah masing-masing kuadrat variabel diketahui, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$= \frac{32.119521 - (1626)(2343)}{\sqrt{(32(83538) - (1626)^2)[32(172169) - (2343)^2]}}$$

$$= \frac{3824672 - 3809718}{\sqrt{[2673216 - 2643876][5509408 - 5489649]}}$$

$$= \frac{14954}{\sqrt{[29340][19759]}}$$

$$= \frac{14954}{\sqrt{579729060}}$$

$$= \frac{14954}{24077,56341} = 0,621$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,621. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nolnya (H_0).

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak

H_a : Ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan perhitungan *product moment* sebelumnya, diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,621. Adapun nilai r_{tabel} diketahui dari derajat kebebasan, yaitu $df = n - r =$ atau $32 - 2 = 30$. Pada df sebesar 30 diperoleh r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,361. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,621 lebih besar dari r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% ($0,361 < 0,621$).

Berdasarkan perolehan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat diambil ketetapan penelitian yaitu ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil siswa Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro. Untuk mengetahui interpretasi nilai r_{xy} sebesar 0,621, maka digunakan tabel interpretasi nilai *product moment* sebagai berikut:

Tabel 18

Interpretasi Koefisien Korelasi⁶⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,621 berada di antara nilai 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian ada hubungan yang cukup erat antara variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah), dengan variabel Y (hasil belajar).

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut ⁶⁶:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁶⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231

⁶⁶*Ibid.*, h. 230

$$t = \frac{0,621\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,621^2}}$$

$$t = \frac{0,621\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,385735564}}$$

$$t = \frac{0,621 \cdot 5,477225575}{\sqrt{0,385735564}}$$

$$t = \frac{3,401774085}{0,621076134}$$

$$t = 5,478$$

Harga t_{hitung} di atas, selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Adapun harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $dk = n - 2 = 30$, diperoleh harga sebesar 1,6973, sedangkan untuk taraf kesalahan 1% diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,4573. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa harga t_{hitung} 5,478 lebih besar dari harga t_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Hal ini berarti ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil angket pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar Akidah Akhlak, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis diperoleh temuan khusus sebagai acuan menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah memperoleh tanggapan positif dari responden pada kategori siswa diberi waktu khusus untuk membaca di perpustakaan sekolah, siswa disuruh mencari sumber belajar di perpustakaan sekolah, dan diberi kesempatan yang cukup untuk mencari materi pelajaran di perpustakaan sekolah .
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah memperoleh tanggapan negatif oleh responden pada indikator guru menceritakan keberhasilan tokoh yang rajin membaca, guru memberikan bimbingan cara mengambil kesimpulan dan gagasan dari hasil membaca, guru memberikan bimbingan cara membuat abstraksi (rangkuman) dari materi yang dibaca.
3. Berdasarkan perhitungan product moment diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,621 .
 $df = n - r = 32 - 2 = 30$. Pada df sebesar 30 diperoleh r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,361.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,621 lebih besar dari r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% ($0,463 < 0,621$), sehingga hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis H_a , yaitu: Ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak.
5. Signifikansi hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak diketahui dari perbandingan harga t_{hitung} 5,478 lebih besar dari harga t_{tabel} 2,4573. Hal ini berarti ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar.

C. Pembahasan

Keberadaan perpustakaan sekolah dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan

sekolah apabila dimanfaatkan dengan baik dapat menunjang siswa dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran di kelas.

Perpustakaan sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan koleksi dan bahan-bahan pustaka sebagai referensi pembelajaran, menambah pengetahuan siswa dan menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah. Bahan-bahan pustaka tersebut dapat mendorong siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca siswa, teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh siswa.

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah, yaitu: Apakah ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018?"

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Pearson diketahui ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh harga r_{xy} sebesar 0,621. Harga tersebut lebih besar dari harga r tabel pada taraf kesalahan 5% ($0,621 > 0,361$). Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,478. Setelah dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 30$, diperoleh harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1,6973. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesis yang penelitian ajukan, yaitu: Ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro 2017/2018" diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X MA Darul A`mal Metro tahun pelajaran 2017/2018. Dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak (r_{xy}) sebesar 0,621. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = n - r = 32 - 2 = 30$, pada taraf kesalahan 5%, diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,621 lebih besar dari r_{tabel} , ($0,621 > 0,361$). Hasil uji signifikansi menggunakan t test membuktikan harga t_{hitung} sebesar 5,478, lebih besar dari harga t_{tabel} dengan $df = n - 2 = 30$, pada taraf kesalahan 5% ($1,6973 < 5,478$). Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak r_{hitung} sebesar 0,621 lebih besar dari r_{tabel} , ($0,361 < 0,621 > 0,463$).

Hasil uji signifikansi menggunakan t test membuktikan harga t_{hitung} sebesar 5,478, lebih besar dari harga t_{tabel} dengan $df = n - 2 = 30$, pada taraf kesalahan 5% ($2,4573 < 5,478 > 1,6973$). Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar Akidah Akhlak.

B. Saran

1. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah di MA Darul A`mal Metro hendaknya lebih diperbanyak, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak. Pemanfaatan perpustakaan sekolah hendaknya lebih

ditingkatkan pada aspek pemberian bimbingan cara mengambil kesimpulan dan gagasan dari hasil membaca, program wajib baca di perpustakaan dan mengajak siswa belajar langsung di perpustakaan sekolah.

2. Hasil belajar Akidah Akhlak siswa MA Darul A`mal Metro, hendaknya lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah, dan frekuensi pemberian tugas membaca di perpustakaan hendaknya lebih tekankan pada materi yang berkaitan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* Jakarta: Grasindo, 2011
- Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- <http://kbbi.web.id/manfaat> , diakses tanggal 3 Maret 2017
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana, 2011
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persadan, 2011
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011
- Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wacana Prima, 2008

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas*, Jakarta: Grasindo, 2004

Wahyu Supriyanto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2012

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Hasil Uji Coba Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah pada 20 Responden

No	BUTIR ANGKET																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	64
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	51
3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	67
4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62
5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	69
6	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	56
7	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
8	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
9	3	1	3	1	4	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	58
10	1	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	4	1	3	1	1	3	38
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	70
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	69
14	4	1	4	1	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	52
15	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	28
16	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	70
17	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	66
18	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	62
19	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
20	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	67

Sumber: Hasil Uji Coba Angket pada 20 Responden di luar Sampel Penelitian

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Butir Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Uji Validitas Angket Nomor Satu

No	Sampel Uji Coba	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Faj	3	64	9	4096	192
2.	Kti	3	51	9	2601	153
3.	Dar	4	67	16	4489	268
4.	Nag	3	62	9	3844	186
5.	Ng	4	69	16	4761	276
6.	Dl	2	56	4	3136	112
7.	Ya	3	50	9	2500	150
8.	De	3	50	9	2500	150
9.	Md	3	58	9	3364	174
10.	Sr	1	38	1	1444	38
11.	Im	4	70	16	4900	280
12.	Nas	3	60	9	3600	180

13.	Fq	4	69	16	4761	276
14.	Rs	4	52	16	2704	208
15.	Tum	1	28	1	784	28
16.	Rh	4	70	16	4900	280
17.	Tus	4	66	16	4356	264
18.	Sar	3	62	9	3844	186
19.	Yus	3	50	9	2500	150
20.	Ik	2	67	4	4489	134
Jumlah		61	1159	203	69573	3685

Dari penghitungan tabel di atas diperoleh hasil penghitungan dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$N = 20$$

$$X = 61$$

$$\Sigma y = 1159$$

$$\Sigma x^2 = 203$$

$$\Sigma y^2 = 69573$$

$$\Sigma xy = 3685$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$\frac{20.3685 - 61.1159}{\sqrt{([20(203) - (61)^2][20(69573) - (1159)^2])}}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{73700 - 70699}{\sqrt{4060 - 3721}[1391460 - 1343281)}} \\
&= \frac{3001}{\sqrt{[339][48179]}} \\
&= \frac{3001}{\sqrt{16332681}} \\
&= \frac{3001}{4041,371178} \\
&= 0,7426
\end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus produc moment di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

Butir Angket	r hitung	Taraf Signifikan	
		5% = 0,444	1% = 0,561
1	0,7426	Valid	Valid
2	0,565	Valid	Valid
3	0,7426	Valid	Valid
4	0,5724	Valid	Valid
5	0,6188	Valid	Valid
6	0,7542	Valid	Valid
7	0,5423	Valid	Tidak Valid
8	0,6861	Valid	Valid
9	0,5391	Valid	Tidak Valid
10	0,6568	Valid	Valid

11	0,6105	Valid	Valid
12	0,6178	Valid	Valid
13	0,5899	Valid	Valid
14	0,7257	Valid	Valid
15	0,6317	Valid	Valid
16	0,6942	Valid	Valid
17	0,6292	Valid	Valid
18	0,69	Valid	Valid
19	0,7335	Valid	Valid
20	0,7271	Valid	Valid

Lampiran 3

Uji Realibilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Uji realibilitas menggunakan rumus Spearman-Brown:

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{11})}{1 + r_{11}}$$

No	BUTIR ANGKET																				Σ	Ganjil	Genap
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	64	31	33
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	51	27	24
3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	67	36	31
4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	62	29	33
5	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	69	34	35
6	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	2	56	26	30
7	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50	26	24
8	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50	26	24
9	3	1	3	1	4	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	58	28	30
10	1	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	4	1	3	1	1	3	38	22	16
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	70	36	34
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	30	30
13	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	69	33	36
14	4	1	4	1	3	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	52	30	22
15	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	28	12	16
16	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	70	36	34
17	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	66	34	32
18	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	62	30	32
19	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50	26	24
20	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	67	33	34

Perhitungan Uji Realibilitas dengan Rumus Spearman-Brown

X	Y	X ²	Y ²	XY
31	33	961	1089	1023
27	24	729	576	648
36	31	1296	961	1116
29	33	841	1089	957
34	35	1156	1225	1190
26	30	676	900	780
26	24	676	576	624
26	24	676	576	624
28	30	784	900	840
22	16	484	256	352
36	34	1296	1156	1224
30	30	900	900	900
33	36	1089	1296	1188
30	22	900	484	660
12	16	144	256	192
36	34	1296	1156	1224
34	32	1156	1024	1088
30	32	900	1024	960
26	24	676	576	624
33	34	1089	1156	1122
585	574	17725	17176	17336

Dari penghitungan tabel di atas diperoleh hasil penghitungan dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 585$$

$$\Sigma y = 574$$

$$\Sigma x^2 = 17725$$

$$\Sigma y^2 = 17176$$

$$\Sigma xy = 17336$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{20.17336 - 585.574}{\sqrt{([20(17725) - (585)^2][20(17176) - (574)^2])}} \\ &= \frac{346720 - 335790}{\sqrt{354500 - 342225}[343520 - 329476)} \\ &= \frac{10930}{\sqrt{[12275][14044]}} \\ &= \frac{10930}{\sqrt{172390100}} \\ &= \frac{10930}{13129,74105} \\ &= 0,833 \end{aligned}$$

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{11})}{1 + r_{11}}$$

$$= \frac{2 (0,833)}{1 + 0,833} = \frac{1,666}{1,833}$$

$$= \mathbf{0,908}$$

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL
A`MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Boleh tidak diisi)

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-Laki, Perempuan

PENGANTAR

1. Angket ini ditujukan kepada Saya dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar akidah akhlak.
2. Informasi yang diperoleh dari Saya sangat berguna untuk menganalisis hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar akidah akhlak.
3. Data yang didapatkan dari jawaban Saya, semata-mata untuk kepentingan penelitian ini.
4. Jawaban yang Saya berikan tidak akan mempengaruhi nama baik Saya dan sekolah Saya

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon Saya membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.
2. Dalam setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saya, kemudian berilah tsaya (X) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya dengan salah satu jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

A. Angket

1. Di sekolah saya dilaksanakan program wajib baca di perpustakaan sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Di sekolah saya dilaksanakan program wajib baca di perpustakaan sekolah berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Di sekolah saya guru memberikan tugas membaca di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas kelompok?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Di sekolah saya guru memberikan tugas membaca di perpustakaan sekolah untuk mengerjakan tugas individu?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Di sekolah saya guru menyuruh membuat rangkuman (abstraksi) materi pelajaran Akidah Akhlak yang saya baca di perpustakaan sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Di sekolah saya guru memberikan dorongan membaca kepada saya dengan menceritakan orang yang sukses dengan rajin membaca ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Di sekolah Saya guru menceritakan keberhasilan tokoh yang rajin membaca ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Di sekolah saya guru menugaskan saya membaca di perpustakaan bila ada waktu luang ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

9. Di sekolah saya guru menyarankan siswa untuk membaca di perpustakaan pada waktu jam istirahat sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Di sekolah saya guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan dengan membaca di perpustakaan bila ada waktu luang?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Pada saat pembelajaran Akidah akhlak, guru pernah mengajak siswa belajar langsung di perpustakaan sekolah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Pada saat pembelajaran, siswa disuruh mencari sumber lain di perpustakaan sekolah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
13. Di sekolah, saya diberi waktu khusus untuk membaca di perpustakaan sekolah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
14. Saya diberi kesempatan yang cukup untuk mencari materi pelajaran Akidah Akhlak di perpustakaan sekolah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Saya diberi tugas membaca buku yang berkaitan dengan materi pelajaran Akidah Akhlak di rumah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
16. Saya diminta untuk mempresentasikan hasil tugas membaca buku di rumah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
17. Saya diminta mengumpulkan hasil tugas membaca di rumah?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
18. Guru memberikan bimbingan teknik membaca yang baik kepada saya?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
19. Guru memberikan bimbingan cara mengambil kesimpulan dan gagasan dari hasil membaca?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
20. Guru memberikan bimbingan cara membuat abstraksi (rangkuman) dari materi yang dibaca?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati lokasi MA Darul A`mal Metro
2. Mengamati kondisi Perpustakaan sekolah MA Darul A`mal Metro
3. Mengamati ketersediaan buku dan bahan pustaka di perpustakaan
4. Mengamati proses pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dan guru.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Menganalisis dan mencatat dokumen tentang sejarah berdirinya MA Darul A`mal Metro
2. Menganalisis dan mencatat dokumen tentang data guru, siswa dan petugas perpustakaan di MA Darul A`mal Metro
3. Menganalisis dan mencatat bahan pustaka di Perpustakaan MA Darul A`mal Metro
4. Menganalisis dan mencatat tata tertib di perpustakaan MA Darul A`mal Metro
5. Menganalisis dan mencatat absensi kehadiran guru dan siswa di perpustakaan.

Metro, 11 Agustus 2017

Penulis

Ari Rohman Sariffudin

NPM. 1282281

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

NIP. 19580831 198103 1 001

Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS X MA DARUL A`MAL METRO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Out line

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

F. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

2. Jenis-jenis Hasil Belajar
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
4. Indikator Hasil belajar

B. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
2. Jenis-jenis Perpustakaan Sekolah
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah
4. Fungsi Perpustakaan Sekolah
5. Manfaat Perpustakaan Sekolah
6. Indikator Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

C. Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

H. Definisi Operasional Variabel

I. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

J. Teknik Pengumpulan Data

K. Instrumen Penelitian

L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah berdirinya MA Darul A'mal Kota Metro
- b. Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Darul A'mal Kota Metro
- c. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Darul A'mal Kota Metro

- d. Keadaan Peserta Didik MA Darul A'mal Kota Metro
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Darul A'mal Kota Metro
 - f. Struktur Organisasi MA Darul A'mal Kota Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- a. Deskripsi Data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah
 - b. Deskripsi Data Hasil Belajar Akidah Akhlak

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 29 Mei 2017
Penulis

Ari Rohman Sariffudin
NPM. 1282281

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1183/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

2. Sdr. Siti Annisah, M.Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ari Rohman Sariffudin

NPM : 1282281

Jurusan : Tarbiyah/PAL

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0304/In.28/D.1/TL.00/09/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA DARUL A'MAL
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0303/In.28/D.1/TL.01/09/2017, tanggal 18 September 2017 atas nama saudara:

Nama : **ARI ROHMAN SARIFFUDIN**
NPM : 1282281
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA DARUL A'MAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 18 September 2017
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0303/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARI ROHMAN SARIFFUDIN**
 NPM : 1282281
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA DARUL A'MAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X MA DARUL A'MAL METRO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 September 2017



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

M. Anshori



Wakil Dekan I,

Istifatonah
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 000



PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL MADRASAH ALIYAH

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kecamatan Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

SALAFIAH - DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH

Nomor : 054/MADA/SIR/X/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : 0304/In.28/D.1/TL.00/09//2017, Perihal : Izin Research, Tanggal 18 September 2017, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Darul A'mal Metro memberikan izin kepada :

Nama : **ARI ROHMAN SARIFFUDIN**
NPM : 1282281
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Untuk melaksanakan Research/Survey di MA Darul A'mal Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Oktober 2017

Kepala MA Darul A'mal



Drs. H. SUTRISNO, M.Pd.I

NIP.196704091995031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email: iain@metro metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ari Rohman Sariffudin
NPM : 1282281

Fakultas/Prodi FTIK/PAI
Semester/TA XI/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 5 Desember 2017		✓	1. pembahasan di perbaiki. Menganalisis hasil penelitian. 2. Hasil penelitian di cek kembali sama pembahasan dan nomor etc. 3. semua lampiran di sunnah dan dilengkapi. 4. untuk kategori: penerapan penelitian di jelaskan.	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing 2


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003


Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ari Rohman Sariffudin
NPM : 1282281

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Jumat, 15 Desember 2019		✓	- semua lampiran diteliti - lampiran libri halam	
4.	Jumat 22 Desember 2019		✓	ACC bab 1 - V silahkan dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



Wawancara Peneliti dengan Ibu Binti Ngasyarotun M.Pd, Waka Kurikulum



Foto Penyebaran Angket Penelitian



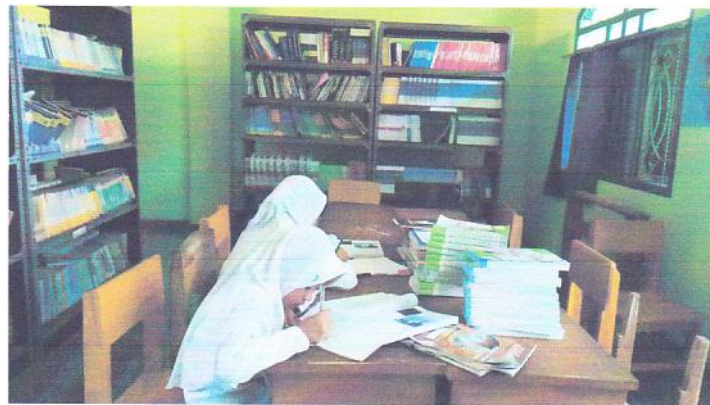
Foto Peneliti dan Guru Akidah Akhlak saat Pengambilan Data Penelitian



Pengisian Data Angket oleh Respoden



Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan MA Darul A'mal Metro



Sebagian Siswa sedang Belajar di Perpustakaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ari Rohman Sariffudin dilahirkan di Trisnomaju 08 Maret 1995, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sukardi dengan Ibu Sugini. pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD N 3 Kresno Widodo, dan selesai pada tahun 2006

Kemudian melanjutkan di Smp N 2 Tigineneneng ,dan selesai pada tahun 2009. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MA Darul A'mal Kota Metro dan selesai pada tahun 2012.

Setelah lulus penulis kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester I pada tahun 2012/2013.